

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda merupakan termasuk hewan makrobenthos dari filum molluska yang memiliki kebiasaan hidup di dasar perairan dan tergolong dalam jenis hewan benthik yang mampu memanfaatkan bahan-bahan organik berupa detritus dari lamun dan rumput laut kebanyakan jenis gastropoda menggantungkan hidup disedimen sebagai filter feeder, deposit feeder dan herbivor.(Nybbaken, 1992) Gastropoda adalah salah satu moluska penyusun komunitas benthik pada suatu perairan. Studi hewan benthik dapat digunakan sebagai salah satu indikator biologis perubahan lingkungan dalam suatu ekosistem, oleh karena itu dampak yang mengenai populasi invertebrata ini dapat memberikan informasi terhadap perubahan kondisi habitat benthik (Budi et al., 2013).

Struktur komunitas merupakan salah satu kajian yang dipelajari dalam synekologi yang mencakup tentang keanekaragaman, keseragaman, dominansi dan kelimpahan. Struktur komunitas penting dipelajari, yaitu untuk mengetahui sebaran, susunan dan komposisi suatu komunitas Agoes, (1994) *dalam* Ulqodry, dkk., (2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa suatu komunitas yang terbentuk atas banyak spesies, sebagian diantaranya akan dipengaruhi oleh kehadiran atau ketidakhadiran anggota spesies lain dari komunitas tersebut. seringkali dua atau lebih spesies berinteraksi yang bersifat positif bila menguntungkan keduanya, atau negatif dalam artian merugikan salah satu pihak (Odum, 1993 dalam Pribadi, 2017).

Pantai Oesina terletak di Desa Lifuleo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang merupakan salah satu kawasan ekowisata yang dijadikan sebagai tempat rekreasi dan budidaya rumput laut sepanjang pantai terdapat juga ekosistem lamun, terumbu karang gastropoda, makroalga. Selain ekosistem tersebut Pantai Oesina memiliki tipe substrat berbatu sedikit lumpur dan patah karang. Mengingat belum adanya informasi tentang struktur komunitas gastropoda diperaian ini maka penulis melakukan penelitian Mengenai struktur komunitas Gastropoda di Pantai Oesina Desa Lifueo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Gastropoda dapat menggambarkan kondisi kualitas perairan sehingga keberadaannya sering dijadikan bioindikator penentu kualitas perairan. Belum adanya data mengenai kondisi gastropoda di Pantai Oesina, mendasari untuk melakukan pengamatan yang nantinya dapat dijadikan gambaran biologis untuk kondisi perairan. Berdasarkan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana kelimpahan jenis dan relatif, indeks keseragaman, indeks keanekaragaman dan indeks dominansi gastropoda di Pantai Oesina?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur komunitas yang terdiri dari kelimpahan jenis dan relatif, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominansi gastropoda di Pantai Oesina Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi mengenai jenis-jenis Gastropoda yang ada di Pantai Oesina Kecamatan Kupang Barat Kabupaten kupang serta sebagai data dan refensi bagi pendidikan, penelitian Lanjutan.